

Indikator Industri Besar Sedang

Kalimantan Barat

2009



*Badan Pusat Statistik
Propinsi Kalimantan Barat*

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Katalog : 6102001.61

Jumlah Halaman : xiii + 35
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 Cm

Naskah :
Seksi Statistik Industri

Penyunting :
Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh :
BPS Propinsi Kalimantan Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Indikator Industri Besar dan Sedang Kalimantan Barat Tahun 2009 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa Indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai/penganalisa data bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Besar dan Sedang, yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Data yang terdapat dalam publikasi ini merupakan angka-angka indikator industri dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja perusahaan, tingkat upah, komposisi biaya input dan output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, efisiensi tenaga kerja dan rasio konsentrasi yang disajikan menurut KBLI 2 digit.

Diharapkan Publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri pengolahan di Kalimantan Barat. Saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan publikasi mendatang sangat kami harapkan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Pontianak, Oktober 2010
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI KALIMANTAN BARAT

ISKANDAR ZULKARNAIN, SE,MSi
NIP. 19550831 197602 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii-v
PENJELASAN.....	vi
I. Pendahuluan.....	vi
II. Tujuan	vi
III. Konsep dan Definisi.....	vii
IV. Cakupan.....	viii
V. Ulasan Singkat.....	ix

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	1
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	2
Tabel 2.1	Jumlah Pekerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	3
Tabel 2.2	Perkembangan Jumlah Pekerja Perusahaan Menurut Sub Sektor 2004-2008	4
Tabel 2.3	Penyerapan Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Sub Sektor 2004-2008.....	5
Tabel 3.1	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	6
Tabel 3.2	Rata-rata Tingkat Upah Per bulan untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	7
Tabel 3.3	Perkembangan Tingkat Upah Per bulan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	8
Tabel 4.1	Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor 2004-2008.....	9
Tabel 4.2	Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	10
Tabel 4.3	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	11
Tabel 4.4	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 15 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008...	12
Tabel 4.5	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 20 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008...	13
Tabel 4.6	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 22 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	14
Tabel 4.7	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 24 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	15

Tabel 4.8	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 25 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	16
Tabel 4.9	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 26 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008....	17
Tabel 4.10	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 18, 21 dan ,28, Menurut Komponen 2004-2008.....	18
Tabel 4.11	Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 36 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	19
Tabel 5.1	Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008.....	20
Tabel 5.2	Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	21
Tabel 5.3	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	22
Tabel 5.4	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 15 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	23
Tabel 5.5	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 20 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	24
Tabel 5.6	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 22 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	25
Tabel 5.7	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 24 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	26
Tabel 5.8	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 25 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008....	27
Tabel 5.9	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 26 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	28
Tabel 5.10	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 18, 21, 28 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	29
Tabel 5.11	Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sub Sektor 36 Menurut Komponen di Kalimantan Barat 2004-2008.....	30
Tabel 6.1	Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008...	31

Tabel 6.2	Perkembangan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008.....	32
Tabel 7.1	Produktivitas Tenaga Kerja (Terhadap Output) Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008.....	33
Tabel 7.2	Produktivitas Tenaga Kerja (Terhadap Nilai Tambah) Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008.....	34
Tabel 8.1	Efisiensi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor di Kalimantan Barat 2004-2008	35

<https://kalbar.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Tumpuan Pembangunan pada saat ini masih terfokus pada sektor pertanian, namun pembangunan di sektor industri tetap terus dipertahankan hingga terciptanya industri yang kokoh. Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menciptakan sektor ekonomi yang seimbang antara sektor industri dan sektor pertanian, tetapi masih banyak pula kendala yang dihadapi oleh pemerintah, ketika ingin menciptakan spesialisasi industri dimasing-masing daerah. Kendala yang pasti adalah ketersediaan bahan baku yang makin langka. Kondisi ini terutama menimpa pada industri yang berbasis kayu sebagai bahan baku utamanya.

Perencanaan pembangunan ekonomi di sektor industri sangat memerlukan data statistik industri yang akurat dan kontinyu dari tahun ke tahun. Selain sebagai dasar perencanaan pembangunan, data statistik juga dapat dipakai sebagai dasar evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan atau suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya pembangunan sektor industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai

tenaga kerja 20 orang atau lebih. Data yang terdapat dalam buku ini merupakan angka-angka indikator industri dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, tingkat upah, komposisi biaya input dan output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, efisiensi tenaga kerja dan rasio konsentrasi yang disajikan menurut KBLI 2 digit.

II. TUJUAN

Tujuan utama publikasi ini adalah untuk menyajikan data statistik industri pengolahan dalam runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang.

Tujuan kedua adalah menyediakan data untuk pemerintah guna membantu melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama lima tahun terakhir. Publikasi ini mencakup:

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2004-2008.
- Data industri pengolahan menurut sub sektor 2 digit KBLI 2000.

III. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

2. **Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedang pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang.

3. **Perusahaan atau usaha** industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam (empat) golongan yaitu sebagai berikut :

Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	Antara 20 - 99 orang
Kecil	Antara 5 – 19 orang
Rumah Tangga	Antara 1 – 4 orang

Penggolongan sektor industri ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

4. **Input** adalah biaya antara dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

<p>5. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.</p> <p>6. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi input.</p> <p>7. Pengeluaran untuk Tenaga Kerja adalah imbalan atas balas jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.</p> <p>8. Produktivitas Tenaga Kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh output dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.</p> <p>9. Efisiensi Produksi adalah rasio output terhadap input.</p>	<p>Usaha Indonesia (KLBI) 2 digit. Kode 2 digit menunjukkan sub sektor industri yaitu mulai kode 15 sampai dengan 36 seperti tercantum dalam tabel berikut ini (khusus yang ada di Propinsi Kalimantan Barat.)</p> <p>15 Industri Makanan dan Minuman.</p> <p>16 Industri Pengolahan Tembakau.</p> <p>18 Industri Pakaian Jadi.</p> <p>20 Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk <i>Furniture</i>), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya.</p> <p>21 Industri Kertas, Barang dari Kertas dan sejenisnya.</p> <p>22 Industri Penerbitan, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman.</p> <p>24 Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia.</p> <p>25 Industri Karet dan Barang dari Karet.</p> <p>26 Industri Barang Galian bukan Logam.</p> <p>27 Industri Logam Dasar.</p> <p>28 Industri Barang-barang dari Logam kecuali Mesin dan Peralatannya.</p> <p>35 Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih.</p>
---	---

IV. CAKUPAN

Publikasi ini menggunakan cakupan Klasifikasi Baku Lapangan

36 Industri *Furniture* dan Industri Pengolahan lainnya.

V. ULASAN SINGKAT

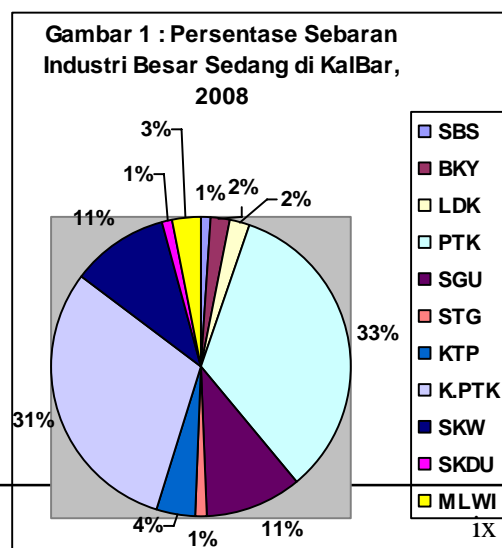
1. Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Barat selama tahun 2004 sampai dengan 2008 secara umum mengalami penurunan, yaitu dari 123 perusahaan tahun 2004 menjadi 95 perusahaan tahun 2008. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2005 yaitu dari 123 perusahaan tahun 2004 menjadi 79 perusahaan. pada tahun 2005. Kondisi ini lebih banyak diakibatkan oleh tutupnya beberapa perusahaan industri, yang tidak mampu beroperasi secara maksimal karena krisis bahan baku, terutama yang terjadi pada perusahaan industri yang berbasis kayu. Namun pada tahun 2006 kembali terjadi kenaikan menjadi 131 perusahaan dan pada tahun 2007 kembali menurun menjadi 111 perusahaan. Pada tahun 2008 kembali menurun menjadi 95 perusahaan.

Sebagian besar perusahaan industri yang ada di Kalimantan Barat tersebar di wilayah Kabupaten Pontianak (masih bergabung dengan Kabupaten Kubu Raya) dimana pada tahun 2008 ini persentase jumlahnya mencapai sekitar 33 persen. Adapun

jenis industri yang paling banyak keberadaannya di Kalimantan Barat adalah jenis industri makanan dan minuman, atau industri besar sedang dengan kode 15.

Menurunnya jumlah perusahaan di tahun 2008 ini lebih banyak disebabkan oleh ambruknya perusahaan industri yang berbasis kayu atau perusahaan industri yang terkelompok pada kode jenis industri 20. Ambruknya perusahaan-perusahaan tersebut diduga akibat kelangkaan bahan baku utama yang bersumber pada kayu hasil hutan di Kalimantan Barat, dimana hasil hutannya sendiri saat ini dalam proses penertiban guna penataan kelestarian lingkungan. Adapun perusahaan kayu yang mampu bertahan hingga kini adalah perusahaan yang dalam proses pengadaan bahan bakunya mendatangkan dari luar Kalimantan Barat.

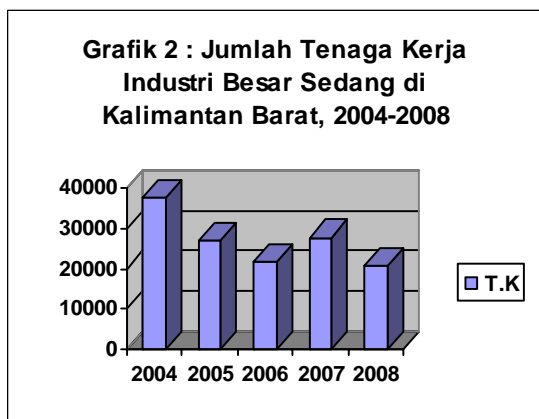


2. Jumlah Tenaga Kerja

Dampak dari berkurangnya jumlah perusahaan industri besar sedang tersebut, dengan sendirinya berpengaruh pula terhadap jumlah tenaga kerjanya, dimana pada tahun 2008 ini jumlahnya hanya mencapai 20.815 orang, yang berarti terjadi penurunan sekitar 24,97 persen dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian jika dilihat secara rata-rata pertumbuhan tenaga kerja pada periode 2004-2008 di propinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan sekitar 34,81 persen. Jenis industri besar sedang yang mengalami penurunan terbesar selama tahun 2008 adalah jenis industri yang terkelompok pada jenis industri *Furniture* dan Industri Pengolahan lainnya (kode 36) dengan persentase penurunan sekitar 45,99 persen disusul kemudian kelompok industri makanan dan minuman (kode 15) dengan penurunan sekitar 42,35 persen dan kelompok Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk *Furniture*), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (kode 20) yang mengalami penurunan sekitar 16,85 persen.

Selama tahun 2008, penyerapan tenaga kerja menurut sub sektor (jenis industri), menunjukkan bahwa sub sektor industri kayu (sub sektor 20) merupakan sub sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu mencapai 10.544 orang atau mencapai 50,66 persen dari total tenaga kerja perusahaan industri besar sedang di Kalimantan Barat, kemudian menyusul sub sektor industri makanan dan minuman (kode 15) yang mencapai 6.388 orang atau mencapai 30,69 persen dari total tenaga kerja perusahaan industri besar sedang di Kalimantan Barat.

Jika dilihat perkembangan selama tahun 2003 sampai 2008, maka jumlah tenaga kerja banyak terserap pada tahun 2004, dimana pada tahun tersebut tenaga kerja yang terserap sebanyak 37.739 orang, hal ini disebabkan perindustrian di Kalimantan Barat perkembangannya sangat bagus, dimana bahan baku maupun bahan bakar sebagai komponen utama input perusahaan tersedia cukup banyak dan harganya pun cukup realistis.



3. Rata-rata Upah Pekerja

Rata-rata upah pekerja dihitung dari jumlah pengeluaran dibagi dengan jumlah tenaga kerja dan dua belas bulan. Jadi angka ini sangat dipengaruhi oleh jumlah pekerja dan perkembangan pengeluaran perusahaan untuk upah pekerja.

Rata-rata upah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2004 upah pekerja secara rata-rata sebesar Rp 931 ribu, meningkat terus hingga tahun 2005 menjadi Rp 2,68 juta dan kemudian turun menjadi Rp 1,32 juta tahun 2006 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2007 menjadi Rp 1,20 juta, kemudian meningkat kembali menjadi Rp 1,55 juta pada tahun 2008.

Secara umum perkembangan upah pekerja selama lima tahun terakhir tersebut selalu diatas tingkat Upah Minimum Regional (UMR) sektor industri Kalimantan Barat.

4. Komposisi Input

Input terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Kalimantan Barat adalah biaya bahan baku, dimana komposisinya dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan..

Pada tahun 2004 komposisinya sebesar 88,00 persen, kemudian menurun menjadi 83,99 persen pada tahun 2005. Pada tahun 2006 meningkat kembali menjadi 92,70 persen dan meningkat lagi menjadi 94,04 tahun 2007, hingga akhirnya pada tahun 2008 ini meningkat sedikit menjadi 94,46 persen. (Lihat Lampiran Tabel 4.3)

5. Komposisi Output

Output terbesar yang dihasilkan oleh perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Kalimantan Barat berasal dari produksi barang yang dihasilkan.

Sementara itu sebagian kecil output yang berasal dari komponen lainnya kurang dari 10%, antara lain terdiri dari jasa industri yang diberikan

kepada pihak lain, keuntungan jual beli barang yang tidak mengalami perubahan bentuk, selisih nilai stok barang setengah jadi dan penerimaan lain dari jasa non industri.

Selama periode 2004 – 2008 komposisi output perkembangannya bervariasi khusus untuk barang yang dihasilkan perkembangannya terus meningkat. Pada tahun 2004 komponen ini mengambil porsi sebesar 92,96 persen meningkat menjadi 96,25 persen pada tahun 2005 dan, namun menurun menjadi 87,34 persen pada tahun 2006 kemudian meningkat lagi menjadi 94,46 persen tahun 2007 dan pada tahun 2008 ini komposisinya menurun menjadi 78,17 persen. (Lihat Lampiran Tabel 5.3).

6. Nilai Tambah

Nilai tambah sektor industri besar dan sedang di Kalimantan Barat tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 mengalami perkembangan rata-rata sebesar 26,84 persen pertahun, dimana selama tahun 2008 sektor ini telah menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 5,50 triliun dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terjadi peningkatan sekitar 47,88 persen.

Peningkatan ini terjadi lebih ditopang oleh perkembangan nilai tambah kelompok jenis industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk

furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (kode 20) yang mengalami pertumbuhan sekitar 151,06 persen. Mahalnya harga sulitnya memperoleh bahan baku menjadi kunci harga output dari jenis industri ini menjadi besar, sehingga nilai tambah yang dihasilkanpun menjadi besar pula. Dengan kata lain persaingan usaha pada jenis industri ini semakin berkurang, mengingat sudah banyak perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang bergelut pada bidang yang sama tidak beroperasi lagi atau kolaps, sehingga harga output untuk jenis barang yang dihasilkan semakin tinggi.

Mencermati perkembangan nilai tambah industri besar sedang periode tahun 2004 – 2008, tahun 2008 merupakan tahun yang bagus bagi perkembangan industri besar sedang di Kalimantan Barat, karena nilai tambah yang dihasilkan menunjukkan angka paling besar yakni mencapai Rp 5,50 triliun, dengan jumlah perusahaan yang tidak begitu banyak dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, dan mengalami pertumbuhan sebesar 47,88 persen. Sedangkan besaran nilai tambah yang terkecil terjadi pada tahun 2005 yang mencapai angka sekitar Rp 2,84 triliun.

Dilihat dari peranan menurut sub sektornya tampak bahwa selama tahun 2008, sub sektor atau kelompok industri kayu (sub sektor 20) memiliki peran yang

sangat besar dalam pembentukan nilai tambah sektor industri yang mencapai angka 56,45 persen atau dengan nilai sebesar Rp 3,10 triliun. Kemudian menyusul sub sektor industri makanan dan minuman (sub sektor 15) yang memberikan peran sekitar 37,10 persen, atau dengan nilai sebesar Rp2,04 triliun. (Lihat Lampiran Tabel 6.1)

7. Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat produktivitas tenaga kerja sub sektor menunjukkan efektivitas kerja, dimana apabila suatu sub sektor memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dari tingkat produktivitas sub sektor lainnya, maka sub sektor tersebut relatif memiliki efektivitas kerja lebih baik.

Tingkat produktivitas tenaga kerja dibedakan menurut output yang dihasilkan dan nilai tambahnya. Untuk produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah yang dihasilkan selama tahun 2004 sampai tahun 2008 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari Rp 77,55 juta tahun 2004 meningkat menjadi Rp 253,15 tahun 2006, namun pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi Rp 134,01 juta, tetapi pada tahun 2008 ini meningkat cukup signifikan menjadi Rp 2.641,17 juta.

Kondisi yang sama terjadi pada tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap output, dimana dari tahun 2004

sampai tahun 2006 kecenderungannya selalu meningkat. Yakni dari Rp 222,83 juta, tahun 2004 terus meningkat menjadi Rp 525,94 juta tahun 2006 yang kemudian turun menjadi Rp 421,36 juta tahun 2007 dan pada tahun 2008 ini tingkat produktivitasnya tenaga kerjanya menjadi Rp 8.078,28 juta. (Lihat Lampiran tabel 7.1)

8. Efisiensi Produksi

Rata-rata efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Barat dari tahun 2004 sampai dengan 2006 cenderung mengalami peningkatan, efisiensi produktivitasnya tetapi pada tahun 2007 terjadi perubahan yang berarti, dimana efisiensi produksinya hanya mencapai 1,47 kali, tetapi pada tahun 2008 ini efisiensinya meningkat kembali mencapai 1,50 kali (Lihat Lampiran 8.1)

Seperti halnya tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah, tampaknya tahun 2004 merupakan tahun penurunan kinerja sektor industri. Efektivitas kerja yang kurang baik berimbas pada efisiensi kerja, dimana secara rata-rata setiap satu satuan unit input biaya antara yang digunakan (terutama bahan baku) hanya dapat menghasilkan output 1,53 kali dari nilai input biaya antara yang digunakan. Namun demikian penurunan kinerja

sektor industri tahun 2004, segera bangkit lagi terbukti pada tahun 2005 ditunjukkan dengan nilai efisiensi produksi mencapai 1,58, dan terus membaik sampai pada tahun 2006 yang mencapai nilai efisiensi sebesar 1,93 kali, tetapi pada tahun 2007 terjadi penurunan efisien, dimana tingkat efisiensi yang ditunjukkan hanya mencapai 1.47 kali. Tingkat efisiensi kembali meningkat mencapai 1,50 kali tahun 2008.

Jika dibandingkan antar sub sektor, tampak bahwa selama tahun 2008 sub sektor 22 (sub sektor atau jenis industri penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman) merupakan sub sektor yang paling efisien, dengan tingkat efisiensi produksi sekitar 4,92 kali Menyusul berikutnya sub sektor 20, dan sub sektor 26 yang memiliki tingkat efisiensi produksi masing-masing sebesar 2,41 kali dan 2,15 kali, sedangkan untuk sub sektor industri atau jenis industri lainnya efisiensi produksinya masih dibawah 1,42 kali.

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Perusahaan

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	29	22	53	45	43
20	54	25	35	26	13
22	4	3	5	5	5
24	9	3	5	4	6
25	12	13	14	15	14
26	-	2	6	5	6
18, 21, 28	7	4	4	3	3
36	8	7	9	6	5
Jumlah	123	79	131	111	95

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	(3,33)	(24,14)	1,40	15,09	(4,44)
20	1,87	(53,70)	40,00	25,71	(50,00)
22	33,33	(25,00)	66,67	0,00	0,00
24	50,00	(66,67)	66,67	20,00	50,00
25	0,00	8,33	7,69	7,14	(6,66)
26	-	-	200	16,6	20,00
18, 21, 28	16,67	(14,29)	0,00	25,00	0,00
36	(20,00)	(12,50)	28,57	33,33	(16,66)
Jumlah	(2,50)	(35,77)	65,83	15,27	(14,41)

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 2.1
Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Orang

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	3.635	3.423	4.625	11.081	6.388
20	29.189	20.540	13.147	12.681	10.544
22	103	157	186	221	229
24	1.091	442	394	328	523
25	2.946	2.943	2.370	2.635	2.211
26	-	45	275	174	615
18, 21, 28	266	197	208	84	103
36	509	359	433	374	202
Jumlah	37.739	27.106	21.658	27.741	20.815

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	12,50	(5,83)	35,12	139,59	(42,35)
20	10,08	(29,63)	31,99	(3,54)	(16,85)
22	28,75	52,43	18,47	18,82	3,62
24	18,07	(59,49)	10,86	16,75	59,45
25	13,88	(0,10)	19,47	11,18	(16,09)
26	-	-	511,11	(36,72)	253,45
18, 21, 28	10,37	(9,02)	5,58	(59,62)	22,6
36	(17,63)	(29,47)	20,61	(13,63)	(45,99)
Jumlah	10,35	(28,18)	(20,10)	28,09	(24,97)

Tabel 2.3
Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat 2004-2008

Satuan : Orang

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	125	156	87	246	148
20	541	822	376	487	811
22	26	52	37	44	45
24	121	147	79	82	87
25	246	226	169	176	37
26	-	23	46	35	102
18, 21, 28	38	40	52	28	34
36	64	51	48	62	40
Jumlah	307	343	165	250	219

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 3.1
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	44.902	34.928	90.083	122.969	112.817
20	303.805	207.281	185.425	212.559	197.721
22	1.059	481	4.046	4.599	4.068
24	23.375	19.151	12.793	4.485	22.258
25	41.636	38.815	41.875	47.682	44.976
26	-	190	2.508	1.970	2.134
18, 21, 28	3.372	3.408	2.676	906	884
36	3.479	2.940	2.505	2.529	2.012
Jumlah	421.628	387.194	341.910	399.898	386.872

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 3.2
Rata-rata Tingkat Upah per Bulan untuk Tenaga Kerja
Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Ribu Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	1.029	850	1.623	924,78	1.471,73
20	867	3.133	1.175	1.396,83	1.562,66
22	857	255	1.813	1.734,22	1.480,45
24	1.785	3.611	2.706	1.146,35	3.546,58
25	1.178	1.099	1.472	1.507,98	1.695,16
26	-	352	760	943,66	289,15
18, 21, 28	1.056	1.239	1.072	899,54	715,57
36	570	682	482	563,66	830,21
Jumlah	931	2.681	1.316	1.201,28	1.548,85

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 3.3
Perkembangan Tingkat Upah per Bulan untuk Tenaga Kerja
Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	28,46	(17,40)	(98,09)	(43,02)	59,14
20	(1,25)	261,36	(62,50)	18,88	1,12
22	26,96	(70,24)	610,98	(4,34)	(14,63)
24	(7,42)	102,30	(25,06)	(99,58)	209,38
25	55,61	(6,71)	33,94	2,44	12,41
26	-	-	115,91	(98,76)	(69,36)
18, 21, 28	2,42	17,33	(13,48)	(16,09)	(20,45)
36	(1,20)	19,65	(29,33)	16,94	47,29
Jumlah	5,08	187,91	(50,91)	(8,72)	28,93

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.1
Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	1.390.732	608.072	1.999.441	3.474.707	5.314.913
20	2.156.989	1.992.518	1.203.405	1.392.383	2.203.014
22	12.420	29.215	8.259	28.973	5.820
24	222.322	75.083	99.688	23.589	114.025
25	1.568.806	2.024.034	2.546.472	2.965.155	3.568.708
26	-	146	6.219	1.685	5.728
18, 21, 28	125.313	129.001	11.239	2.582	2.926
36	6.204	4.300	27.697	24.192	18.876
Jumlah	5.482.786	4.862.367	5.902.421	7.938.608	11.234.012

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.2
Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	4.824.902	4.178.881	5.471.454	7.465.133	10.611.469
Bahan Bakar dan Pelumas	183.338	163.287	174.146	177.315	285.564
Tenaga Listrik yang Dibeli	30.560	10.447	12.912	10.548	11.579
Pengeluaran Lainnya	443.986	509.753	243.908	285.611	325.401
Jumlah	5.482.786	4.862.367	5.902.421	7.938.607	11.234.012

Tabel 4.3
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	88,00	83,99	92,70	94,04	94,46
Bahan Bakar dan Pelumas	3,34	5,59	2,95	2,23	2,54
Tenaga Listrik yang Dibeli	0,57	0,21	0,22	0,13	0,10
Pengeluaran Lainnya	8,10	10,22	4,13	3,60	2,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.4
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 15
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	80,60	87,82	92,52	93,53	94,76
Bahan Bakar dan Pelumas	1,08	6,48	1,62	2,00	2,10
Tenaga Listrik yang Dibeli	0,17	0,37	0,21	0,15	0,10
Pengeluaran Lainnya	18,15	5,34	5,65	4,32	2,95
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 20
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	87,24	69,77	90,42	93,56	95,28
Bahan Bakar dan Pelumas	5,89	9,32	5,62	2,68	3,19
Tenaga Listrik yang Dibeli	0,81	0,16	0,32	0,16	0,05
Pengeluaran Lainnya	6,06	20,75	3,64	3,59	1,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.6
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 22
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	88,77	70,14	55,80	9,37	46,91
Bahan Bakar dan Pelumas	0,83	11,11	5,72	1,53	6,51
Tenaga Listrik yang Dibeli	4,08	0,15	2,10	0,64	2,41
Pengeluaran Lainnya	6,32	18,60	36,38	88,46	44,17
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.7
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 24
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	76,66	86,63	73,39	40,57	86,94
Bahan Bakar dan Pelumas	5,81	3,25	8,86	5,25	4,56
Tenaga Listrik yang Dibeli	2,64	0,78	0,89	3,93	0,42
Pengeluaran Lainnya	14,90	9,34	16,86	50,26	8,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.8
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 25
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	96,57	96,91	94,79	96,10	93,89
Bahan Bakar dan Pelumas	1,66	1,71	2,49	2,25	2,51
Tenaga Listrik yang Dibeli	0,22	0,19	0,14	0,06	0,11
Pengeluaran Lainnya	1,55	1,18	2,58	1,60	3,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.9
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 26
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004*	2005*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	-	58,77	89,55	89,36	90,45
Bahan Bakar dan Pelumas	-	1,71	4,37	6,19	8,12
Tenaga Listrik yang Dibeli	-	6,57	0,90	0,76	0,10
Pengeluaran Lainnya	-	20,38	5,18	3,68	1,33
Jumlah	-	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Data masih gabungan

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.10
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 18, 21, dan 28
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004*	2005*	2006*	2007*	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	96,54	99,51	84,85	91,83	80,87
Bahan Bakar dan Pelumas	1,59	0,21	7,55	1,18	14,66
Tenaga Listrik yang Dibeli	0,36	0,04	0,22	0,89	0,82
Pengeluaran Lainnya	1,50	0,24	7,38	6,10	3,65
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Termasuk data sub sektor 26

*) Termasuk data sub sektor 28

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 4.11
Komposisi Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 36
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komposisi Input	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Baku	77,98	50,22	96,78	98,07	86,38
Bahan Bakar dan Pelumas	2,71	26,93	0,73	1,17	12,57
Tenaga Listrik yang Dibeli	6,93	3,66	0,65	0,10	0,46
Pengeluaran Lainnya	12,38	19,20	1,84	0,65	0,59
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.1
Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	1.936.229	1.598.065	5.078.491	5.522.870	7.372.350
20	3.765.736	3.457.125	2.195.722	2.633.251	5.308.238
22	19.424	32.558	22.154	37.661	28.640
24	282.501	79.516	156.055	30.729	151.316
25	2.028.205	2.378.085	3.496.816	3.363.571	3.915.256
26	-	422	11.088	5.140	12.230
18, 21, 28	361.805	143.699	374.814	3.454	4.140
36	15.481	17.110	45.235	62.650	22.710
Jumlah	8.409.380	7.706.158	11.380.375	11.688.844	16.814.950

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.2
Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	7.817.430	7.376.616	9.939.431	11.041.746	13.144.937
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	319.346	304.278	24.616	20.819	3.312.445
Pendapatan Lainnya	248.936	11.871	210.088	187.674	9.539.718
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	23.669	13.393	1.206.240	438.606	348.028
Jumlah	8.409.381	7.706.158	11.380.375	11.688.844	16.814.950

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.3
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	92,96	96,25	87,34	94,46	78,17
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	3,78	3,46	0,22	0,18	19,70
Pendapatan Lainnya	2,96	0,14	1,85	1,61	0,06
Selisih Nilai Stok Barang $\frac{1}{2}$ Jadi	0,28	0,15	10,60	3,75	2,07
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.4
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 15
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	99,71	97,10	77,35	95,98	95,64
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0,33	2,87	0,18	0,00	0,35
Pendapatan Lainnya	0,00	0,03	3,53	3,14	0,04
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	(0,03)	(0,00)	18,95	0,88	3,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.5
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 20
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	92,13	94,35	92,16	87,35	43,55
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	7,82	5,56	0,70	0,62	56,25
Pendapatan Lainnya	0,13	0,07	0,36	0,04	0,01
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	(0,08)	0,01	6,77	11,99	0,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.6
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 22
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	99,71	87,55	98,49	99,92	99,85
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0,33	1,28	0,32	0,08	0,14
Pendapatan Lainnya	0,00	11,19	1,13	0	0
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	(0,03)	(0,02)	0,07	0,00	0,01
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.7
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 24
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	97,53	94,53	85,68	55,44	94,62
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0,15	0	0	0	0
Pendapatan Lainnya	2,27	2,93	9,13	39,63	2,80
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	0,05	2,53	5,19	4,93	2,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.8
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 25
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	97,72	99,24	97,37	97,76	91,24
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0,87	0,22	0,00	0,09	7,66
Pendapatan Lainnya	0,08	0,09	0,20	0,02	0,06
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	1,33	0,45	2,43	2,12	1,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.9
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 26
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004*	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	-	98,25	88,60	91,44	98,62
Tenaga Listrik yang Dijual	-	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	-	0,00	0,05	0	0,009
Pendapatan Lainnya	-	0,92	7,51	0	0,001
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	-	0,83	3,84	8,56	1,37
Jumlah	-	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Data masih gabungan

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.10
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 18, 21, dan 28
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004*	2005*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	34,62	99,84	99,52	69,01	98,46
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0,14	0	0	10,92	0
Pendapatan Lainnya	65,20	0,07	0,09	0	0
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	0,04	0,09	0,39	20,07	1,54
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Termasuk data sub sektor 26

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 5.11
Komposisi Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Sub Sektor 36
menurut Komponen Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Komponen	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang yang Dihasilkan	99,69	99,89	98,66	98,48	98,70
Tenaga Listrik yang Dijual	0	0	0	0	0
Jasa Industri yang Dibeli	0	0	0,16	1,40	0
Pendapatan Lainnya	0,20	0,00	0,92	0,00	0,01
Selisih Nilai Stok Barang ½ Jadi	0,11	0,10	0,26	0,12	1,29
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 6.1
Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	545.497	989.993	3.079.050	2.025.550	2.039.855
20	1.608.747	1.464.607	992.316	1.236.164	3.103.503
22	7.004	3.343	13.895	8.588	22.749
24	60.179	4.433	56.367	6.936	37.082
25	459.400	354.051	950.344	393.594	282.834
26	-	276	4.870	3.448	6.542
18, 21, 28	236.492	14.552	363.575	774	1.207
36	9.278	12.810	17.538	38.451	3.827
Jumlah	2.926.595	2.843.791	5.477.954	3.717.649	5.497.600

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 6.2
Perkembangan Nilai Tambah (Harga Pasar)
Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Persen

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	12,05	81,48	211,02	(34,21)	0,71
20	44,01	(8,96)	(32,25)	24,57	151,06
22	422,30	(52,27)	315,64	(38,19)	164,89
24	37,94	(92,64)	1.171,53	(87,69)	434,63
25	16.133,22	(22,93)	168,42	(58,58)	(28,14)
26	-	-	1.664,49	(29,20)	89,73
18, 21, 28	100,00	(93,85)	2.398,45	(99,79)	(70,87)
36	(19,94)	38,07	36,91	119,24	(90,04)
Jumlah	76,06	(2,83)	92,63	(32,13)	47,88

Indikator Industri Besar Sedang Kalimantan Barat 2009

Tabel 7.1
Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Output
Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	532,66	466,86	1.098,05	498,41	1.154,10
20	129,01	168,31	167,01	207,65	503,44
22	188,58	207,38	119,11	170,41	125,1
24	258,94	179,90	396,08	93,69	289,32
25	688,46	808,05	1.475,45	1.276,50	1.770,81
26	-	9,38	40,32	29,54	199,9
18, 21, 28	1.360,17	729,44	1.801,99	41,12	401,92
36	30,41	47,66	104,47	167,51	1.124,28
Jumlah	222,83	284,30	525,94	421,36	8.078,28

Tabel 7.2
Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Nilai Tambah (Harga Pasar)
Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Juta Rupiah

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	150,07	289,22	665,74	182,79	3.193,26
20	55,11	71,31	75,48	97,48	2.943,38
22	68,00	21,29	74,70	38,86	993,42
24	55,16	10,03	143,06	21,15	709,01
25	155,94	120,30	400,99	149,37	29,59
26	-	6,13	17,71	19,82	106,37
18, 21, 28	889,07	73,87	1.747,96	9,21	117,23
36	18,23	35,68	40,50	102,81	189,48
Jumlah	77,55	104,91	253,16	134,01	2.641,17

Tabel 8.1
Efisiensi Produksi (Rasio Output terhadap Input)
Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Sub Sektor Kalimantan Barat, 2004-2008

Satuan : Kali

Sub Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	1,39	2,63	2,54	1,59	1,39
20	1,75	1,74	1,82	1,89	2,41
22	1,56	1,11	2,68	1,30	4,92
24	1,27	1,06	1,57	1,30	1,33
25	1,29	1,17	1,37	1,13	1,10
26	-	2,89	1,78	3,05	2,15
18, 21, 28	2,89	1,11	33,35	1,34	1,41
36	2,50	3,97	1,63	2,59	1,20
Jumlah	1,53	1,58	1,93	1,47	1,50